

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data sehingga peristiwa yang terjadi di lapangan merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moleong, 2007: 72).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

B. KEHADIRAN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kehadiran penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh pada problematika proyek penguatan pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Kendala dan upaya dalam mengatasinya. Peran peneliti disini hanya sebagai aktif partisipan pengumpulan data dan tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tetapi peneliti mengikuti semua jenis kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara teliti dan mendeskripsikan data sesuai yang diperoleh dari hasil observasi, wawanacara dan dokumentasi.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada SDN Sawojajar 1 yang terletak di Jl. Raya Sawojajar No.49, kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

Pemilihan tempat pada penelitian ini didasarkan pada sekolah yang sedang menyelenggarakan program proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

D. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Hasil dari sumber data primer dari penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung pada kepala sekolah dan guru kelas 1, untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SDN Sawojajar 1 akan memberikan data secara langsung melalui wawancara, sedangkan data yang diperoleh berupa dokumen sekolah yang berkaitan dengan program proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- b. Guru kelas 1 akan memberikan data yang melalui wawancara maupun dokumen kelas tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

2. Sumber Data Sekunder

Dokumen sekolah, dokumen pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila serta dokumentasi pelaksanaan P5 di SDN Sawojajar 1 merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

E. METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument pada penelitian ini adalah dengan instrument pengumpulan data sebagai alat pengukuran data yang dikumpulkan. Pada instrument penelitian terdapat 3 jenis metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yaitu (1). Wawancara, (2). Observasi, (3). Dokumentasi, berikut penjelasannya

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atau face to face dimana salah pihak menggali informasi kepada lawan bicarannya. Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dengan metode Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara spesifik. Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengamati kegiatan warga sekolah SDN Sawojajar 1Malang dalam melakukan kegiatan proyek penguatan profile pelajar Pancasila.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dokumentasi yang yang di ambil ketika melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini dapat digunakan sebagai faktor pendukung dalam memperoleh data.

4. Catatan Lapang

Dalam mengumpulkan data, diperlukannya instrument pengumpulan data untuk mempermudah dalam menggali informasi seta data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 instrumen yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Lembar wawancara dapat membantu dalam proses pengumpulan data sehingga data yang akan diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirancang

sebelumnya. Lembar wawancara disusun berdasarkan dengan teori yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN Sawojajar 1	1.1 pelaksanaan kurikulum merdeka 1.2 peranan warga sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka
2.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila	2.1 sistem pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila 2.2 sistem kegiatan pelaksanaan 6 dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila
3.	problematika pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila	3.1 problematika dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila 3.2 problematika dalam sumber daya manusia dalam pelaksanaan proyek penguatan profile pelajar pancasila
4.	solusi terhadap problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila	4.1 solusi dalam menangani problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila 4.2 solusi dalam menangani pemanfaatan sumber daya manusia dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah yang membahas tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN Sawojajar 1	1.1 pelaksanaan kurikulum merdeka 1.2 peranan warga sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka
2.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila	2.1 sistem pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila 2.2 sistem kegiatan pelaksanaan 6 dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila
3.	problematika pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila	3.1 problematika dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila 3.2 problematika dalam sumber daya manusia dalam pelaksanaan proyek penguatan profile pelajar pancasila
4.	solusi terhadap problematika proyek	4.1 solusi dalam menangani problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila

No.	Aspek	Indikator
	penguatan profil pelajar pancasila	4.2 solusi dalam menangani pemanfaatan sumber daya manusia dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sumber: olahan penelitian

Lembar wawancara ini digunakan untuk guru kelas yang membahas tentang problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam wawancara ini memuat tentang problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru dalam mendapatkan informasi.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang di perlukan dalam kegiatan pengumpulan data agar data yang di peroleh sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. lembar observasi ini bertujuan untuk mencatat hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila di kurikulum merdeka pada kelas 1 sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Kisi Kisi Pedoman observasi
1.	Implementasi proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> Penerapan kurikulum merdeka Penerapan modul pembelajaran Program yang dilaksanakan dalam penguatan proyek profil pelajar pancasila Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek penguatan profile pelajar pancasila Tema yang di ambil dalam melaksanakan proyek penguatan profile pelajar pancasila
2.	Problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> problematika yang dialami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dampak implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila permasalahan yang dialami oleh para guru dalam proyek oenguatan profil Pelajar pancasila

Sumber: olahan penelitan

Lembar observasi ini menjadi pedoman untuk mengamati problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila di kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi alat bantu yang valid untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini memuat dokumentasi dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang.

Tabel 3.4 Pedoman dokumentasi

No.	Kisi Kisi dokumentasi
1.	Implementasi proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan kurikulum merdeka b. Penerapan model pembelajaran c. Program yang dilaksanakan dalam penguatan proyek profil pelajar pancasila d. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek penguatan profile pelajar pancasila
2.	Problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> a. problematika yang dialami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila b. permasalahan yang dialami oleh para guru dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sumber: olahan peneliti

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini memuat tentang dokumentasi pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, sarana prasarana yang diberikan serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Catatan Lapang

Lembar hasil catatan lapang merupakan instrument yang dapat membantu dalam mencatat informasi informasi yang telah di peroleh secara deskripsi singkat agar mudah dipahami.

Tabel 3.5 Catatan Lapang

No.	Kisi Kisi catatan lapang
1.	Implementasi proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan kurikulum merdeka b. Penerapan model pembelajaran c. Program yang dilaksanakan dalam penguatan proyek profil pelajar pancasila d. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek penguatan profile pelajar pancasila
2.	Problematika proyek penguatan profile pelajar pancasila <ol style="list-style-type: none"> a. problematika yang dialami dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila b. permasalahan yang dialami oleh para guru dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sumber: olahan peneliti

Catatan lapan yang dilakukan dalam penelitian ini memuat tentang informasi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka serta implementasi yang dilakukan oleh sekolah terhadap penerapan kurikulum merdeka di SDN Sawojajar 1 Malang

F. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat enam kegiatan etika penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut seperti: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, meninjau lokasi penelitian, menentukan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Tahap lapangan yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data mengenai proyek profil pelajar pancasila di kelas 1 SDN Sawojajar 1 dengan metode observasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data adalah sesi dalam mengelolah informasi dari aktivitas yang sudah dilakukan oleh peneliti dilapangan sehingga

peneliti memilih dan memilih informasi yang dibutuhkan dan cocok dengan batasan kasus yang diteliti.

4. Menyusun Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun berdasarkan kegiatan yang sudah dimulai dan diawali dengan latar belakang, pemilihan permasalahan yang diteliti, menyusun proposal serta dilanjutkan dengan menyusun hasil penelitian yang datanya dikumpulkan dan dipilih berdasarkan kegiatan yang dilakukan kemudian dilakukan kesimpulan.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh data yang cukup banyak, sehingga diperlukannya pencatatan secara jelas dan rinci. Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada reduksi data, diperlukan seluruh data yang dibutuhkan mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila, faktor faktor yang menjadi penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, serta upaya dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai data yang telah diperoleh sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data.

2. Penyajian data

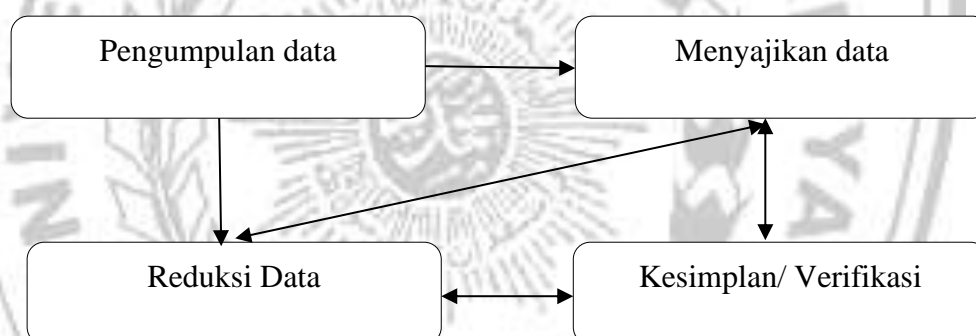
Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif singkat untuk memudahkan pembacaan perolehan data. Penyajian data dapat mengorganisasikan data sehingga tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan untuk memahami data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi kemudian dikaji melalui teks naratif. Pada penyajian data

menghubungkan perolehan data dengan teori yang digunakan pada kajian teori dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, dilakukan penarikan kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan kesimpulan mengenai problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam penarikan kesimpulan ini dipaparkan dalam bentuk naratif yang singkat dan jelas. Kesimpulan awal yang telah dijabarkan masih bersifat sementara sehingga dapat berubah bila tidak ditemukannya bukti bukti yang valid. Penarikan kesimpulan yang telah didukung oleh bukti data yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dipaparkan sudah kredibel.

Gambar 3.1 Pengolahan Data



H. PENGECEKAN KEBASAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar dapat memperoleh suatu tingkat kepercayaan data dengan keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat diuji keabsahan data melalui triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek keabsahan data tentang problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di kelas 1 SDN Sawojajar 1 Malang yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data yaitu guru kelas, dan kepala sekolah. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai problematika proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN Sawojajar 1 Malang, kemudian peneliti melakukan pengamatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang sesuai dengan pedoman observasi. Selanjutnya peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian data dikumpulkan dalam bentuk laporan. Peneliti juga dapat menggunakan hasil dokumentasi berupa foto atau video dan inilah yang memberikan beberapa bukti atau data yang dihasilkan itu berbeda.